

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2018)**

Eko Pidiya Rohmawati¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia

Krisnando²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian yang bersifat asosiatif kausalitas dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit tahun 2015-2018. Hasil penelitian membuktikan bahwa : 1) Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan 2) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Didalam suatu organisasi dan managemennya tentu mereka memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemiliknya, hal serupa sama dengan sebuah usaha (bisnis) yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Dengan usaha yang dilakukan setiap pemilik perusahaan selalu menginginkan keuntungan yang maksimal atas usahanya, sedangkan keuntungan pencapaian rencana (target) yang sudah ditentukan merupakan kebijakan dari pihak manajemen. Didalam suatu perusahaan karakteristik perusahaan itu penting salah satunya harus berdasarkan ilmu pengetahuan (*knowledge based business*) dan berdasarkan teknologi dan tenaga kerja (*labor based business*) dalam mengembangkan bisnis tersebut (Sawarjuwono

dan Kasmir, 2015). Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000) telah berkembang fenomena modal intelektual di Indonesia tentang aktiva tak berwujud. Modal intelektual tersebut mendapat konsen tersendiri karena tidak dinyatakan secara eksplisit dalam aktiva tak berwujud. Beberapa contoh aktiva tak berwujud diantaranya nya ilmu pengetahuan dan teknologi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan pasar, implementasi sistem atau proses baru, dan merk dagang merupakan contoh tidak langsung yang menggambarkan modal intelektual. Dengan dasar teknologi tersebut suatu aktivitas organisasi bisnis bisa dengan mudah menciptakan efektifitas dan efisiensi. Dalam perkembangannya yang pesat tentu semakin banyak persaingan bisnis antar perusahaan berdasarkan karakteristik utama perusahaan itu sendiri yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keadaan suatu perusahaan tergambarkan berdasarkan nilai perusahaannya yang dimana tujuannya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri (Salvatore, 2016). Prospek perusahaan di masa depan tentu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu penting dalam pencapaian nilai perusahaan yang telah dicapai. Jika suatu perusahaan itu dijual itu artinya nilai perusahaan tersebut merupakan nilai harga yang harus dibayarkan oleh pembeli (Husnan, 2010). Saham perusahaan merupakan dokumen penting yang dimiliki oleh perusahaan dan tercermin dalam nilai aset atau nilai perusahaan tersebut. Dan perusahaan tentu harus mengoptimalkan nilai perusahaan guna kemakmuran pemegang saham dan memiliki prospek untuk masa depan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan (Sudibya dan Restuti, 2014).

Peningkatan nilai perusahaan memiliki peran penting dalam modal intelektual. Jika nilai perusahaannya meningkat itu artinya modal intelektual dalam perusahaan tersebut sudah berjalan secara efisien dan efektif. Hasil dari kekayaan nilai perusahaan merupakan definisi dari modal intelektual (Firer dan Williams, 2013). Modal intelektual belum bisa ditetapkan dengan metode yang tepat (Ulum, 2018). Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan untuk lebih kompetitif dalam perusahaan untuk memperkuat posisi perusahaan yang menjadi kunci utama modal intelektual (Guthrie dan Pretty, 2016).

Dengan menggunakan total aset setelah bunga dan pajak suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih yang dimana ROA mewakili rasio profitabilitas. Definisi modal intelektual itu sendiri yaitu penggunaan seluruh aset perusahaan yang efisien, baik aset berwujud maupun tidak berwujud. Tingginya nilai ROA bisa meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi laba suatu perusahaan yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai ROA.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai modal intelektual dengan melakukan beberapa modifikasi dan penyesuaian di Indonesia dengan menggunakan sektor

perusahaan manufaktur sebagai sample penelitian. Perusahaan manufaktur membutuhkan kemampuan intelektual sumber dayanya untuk menciptakan suatu konsep, inovasi dan membuat keputusan lainnya. Selain itu, perusahaan manufaktur juga membutuhkan informasi, teknologi, strategi perdagangan dan infrastruktur organisasi, serta pengetahuan distribusi pasar yang digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu masih adanya perbedaaan penelitian seperti yang ditemukan oleh Wicaksana (2012) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai pasar perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sunarsih dan Mendra (2012) menemukan hasil bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian Hapsari (2017) mengemukakan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Pratama dan Wiksuana (2018) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai pasar merupakan nilai yang diberikan pasar bursa kepada perusahaan akibat dari penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa oleh pelaku pasar, dalam penelitiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar untuk mengukur nilai perusahaan (Fama, 2018). Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Prospek perusahaan yang dilakukan di masa yang akan datang bisa memberikan dampak positif dengan adanya peluang investasi tersebut. PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Husnan, 2010).

Kinerja suatu perusahaan baik itu artinya suatu perusahaan bisa dikatakan mempunyai nilai yang baik. Sangat berkaitan karena nilai perusahaan juga tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi itu artinya nilai perusahaan tersebut baik (Rachmawati, 2017). Menggunakan *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur dalam penelitian nilai perusahaan yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat

keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kinerjanya yang sering dikaitkan dengan harga saham (Megawati, 2016).

Modal Intelektual

Hingga saat ini definisi modal intelektual seringkali dimaknai secara berbeda. Sebagai sebuah konsep, modal intelektual merujuk pada modal-modal non fisik atau modal tidak berwujud atau tidak kasat mata yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Menurut Steward (2017), modal intelektual yaitu materi yang telah diformalisasi, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. Setiap organisasi mendapatkan materi modal intelektual tersebut dalam bentuk aset dan sumber daya perspektif dan kemampuan eksplisit dan tersembunyi, data, informasi, pengetahuan, dan suatu kebijakan.

Modal intelektual merupakan pengetahuan yang menjelaskan informasi mengenai nilai tidak berwujud suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dan juga sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Akpinar dan Akdemir (2014), modal intelektual dapat didefinisikan sebagai selisih nilai perusahaan dan biaya pengembalian aset-aset perusahaan serta menunjukkan sebagai komponen utama dari total modal perusahaan bagi perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur atau perusahaan yang berbasis pengetahuan.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa modal intelektual merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aktiva tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan untuk bersaing.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan definisi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui baik buruknya keadaan sesungguhnya suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan merupakan definisi dari kinerja keuangan (Munawir, 2014). Sedangkan suatu cara untuk memenuhi kewajiban kepada penyandang dana dan untuk mencapai tujuan perusahaan juga merupakan definisi dari penilaian kinerja keuangan (Astuti, 2015). Jika kemampuan perusahaan dalam

mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya merupakan cerminan dari kinerja keuangan. Karena dalam kemampuannya yang efektif perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional dalam memperoleh keuntungan (Kartika, 2016). Kinerja perusahaan (*companies performance*) yang mengacu kepada standar yang ditetapkan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai merupakan suatu yang dirancang dalam pengukuran aktifitas kinerja perusahaan.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa kinerja yaitu melakukan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan dalam pekerjaan tersebut merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang. Dengan prestasi yang telah dicapai akan menghasilkan suatu kepuasan kerja yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat keuntungan. Dengan adanya kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan dari kinerja individu sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja jika suatu kinerja individu bisa ditingkatkan. Karena perasaan individu terhadap pekerjaannya definisi dari kepuasan kerja. Kemampuan yang dimiliki untuk memuaskan kebutuhannya berupa suatu hasil dari penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan. Dalam hal ini untuk penilaian kinerja perusahaan diperlukan adanya evaluasi.

Pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Firer dan Williams (2013), menyatakan bahwa sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tidak berwujud berdasarkan *resources Based Theory (RBT)*. Dengan menggunakan aset berwujud maupun tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang baik akan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut. Ketika pasar akan memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap suatu perusahaan dengan penggunaan aset maksimal, yang sudah dijelaskan dalam teori *stakeholder*. Dengan memaksimalkan pengelolaan aset suatu perusahaan akan mampu menciptakan *value added* dan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (Pramelasari, 2010). Penelitian lain yang juga menunjukkan bahwa adanya hubungan *intellectual capital* yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tan, *et al*, 2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Jika suatu perusahaan tersebut dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya merupakan asumsi dimana perusahaan dapat

bersaing secara kompetitif, berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT). Hal tersebut akan berjalan baik ketika kemampuan intelektual perusahaan yang baik dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan tersebut. Untuk mendorong peningkatan kinerja bagi suatu perusahaan yang nantinya akan direspon positif oleh *stakeholder* salah satunya investor, maka diharuskan suatu perusahaan mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien.

Intellectual capital yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku merupakan investasi suatu perusahaan (Belkaoui, 2013). Ketika investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *intellectual capital* lebih besar, maka dapat dikatakan bahwa nilai pasarnya sangat efisien. *Intellectual capital* tersebut akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan, jika *intellectual capital* tersebut merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program *Eviews* versi 10.0 karena data dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel yaitu gabungan antara data *cross section* dan *time series* (Winarno, 2015:10.2). Modal intelektual, kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah variabel variabel dalam penelitian ini. Adapun perhitungan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Price to Book Value = Harga saham per lembar / Nilai buku perusahaan

Value Added Intellectual Coefficient = *VACA* + *VAHU* + *STVA*

Return On Asset = *Laba bersih setelah pajak* / *total asset*

Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

***Common Effect Model* (CEM)**

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu (Widarjono, 2017: 251).

***Fixed Effect Model* (FEM)**

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali dan Ratmono, 2017: 261).

***Random Effect Model* (REM)**

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel (Ghozali, 2017: 97)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, terpilih model estimasi regresi data panel yaitu *fixed effect model*. Berikut tabel 4.1 yang berisi mengenai hasil olah data *fixed effect model* :

NILAI PERUSAHAAN = $\alpha + \beta_1$ MODAL INTELEKTUAL it + β_2 KINERJA KEUANGAN it			
Nilai			
Perusahaan	Prediksi	Koefisien	Prob
Modal			0.036
Intelektual	+	0.042623	0
Kinerja			0.025
Keuangan	+	14.91993	7
			0.033
Constanta		5.413260	8
N = 264		<i>Fixed Effect Model</i>	
Adjusted R Square =			
0.749453			

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas maka ditemukan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0360 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh pada semakin meningkatnya nilai perusahaan. Dalam hal ini investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan

dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah karena dalam modal intelektual terdiri dari tiga komponen penting yang saling berhubungan dan secara bersinergi membentuk modal intelektual yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0257 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika ROA semakin tinggi maka mengindikasikan bahwa kinerja keuangan semakin baik dan berarti pengelolaan asset untuk menghasilkan laba setelah pajak semakin efektif kemudian nanti imbasnya meningkatkan nilai perusahaan. Laporan keuangan yang bernilai positif bisa mengurangi keraguan tentang peluang perusahaan dimasa depan yang bisa menjadi faktor unggul kredibilitas dan kemajuan perusahaan disebabkan ROA yang dimiliki besar mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, para investor mendapatkan sinyal positif agar menginvestasikan modal saham di perusahaan, maka nilai perusahaan tumbuh meningkat di ikuti dengan harga saham yang meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dimiliki oleh perusahaan maka berdampak pada *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang semakin baik.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Return On Asset* yang perusahaan miliki maka akan berdampak terhadap kenaikan *Price to Book Value* (PBV).

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen perusahaan diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensi dari karyawan masing masing yang nanti berimbas pada meningkatnya modal intelektual perusahaan.
2. Manajemen perusahaan harus secara konsisten untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini keterbatasan penelitian yang dialami peneliti :

1. Periode penelitian ini hanya 4 tahun yaitu 2015-2018, maka dari itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian lebih dari 3 tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, oleh karena itu peneliti selanjutnya bisa menggunakan sektor perusahaan yang lebih luas lagi.
3. Bisa menambahkan variabel intervening atau variabel moderating

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim dan Hasan Basridan Faisal.2016. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 23, No. 2. 124 – 141. Diakses 29 November 2018.
- Abidin, Sawarjuwono dan Kadir. 2003. “*Intellectual Capital Disclosure Commitment : Myth or Reality?*”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol.13, No. 1, pp. 39-56.
- Agus Widarjono. 2007. *Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agusta, Alwin dan Agustinus S A. 2017. Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan (Studi Kasus pada 35 Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6 No. 2.
- Akpinar, Ali Talip dan Ali Akdemir. 2000. *Intellectual Capital*. Journal Intellectual Capital. Kocaeli University, Turkey.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Astuti, Indri. 2015. Hubungan Dinamis antara Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003. *Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firm: a Study of The Resource – Based and Stakeholder Views*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215 – 226.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2011. *Essentials Of Financial Management*, Edisi Kesebelas, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Bontis, N. 2000. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*.<http://www.business.mcmaster.ca/mktg/nbontis/ic/publication/JIC11Bontis.pdf>.
- Bontis, N., W. C. C. Keow, dan S. Richardson. 2012. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. *Journal of Intellectual Capital*.Vol.1 No.1 pp.85-100.
- Chen, M. C., S. J. Cheng, Y. Hwang. 2005. *An Empirical Investigation of The Relationship between Intellectual Capital and Firms’ Market Value and Financial Performances*. *Journal Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159 – 176.

- Cleary, Peter, Tom Kennedy, David O'Donnell, Philip O'Regan, Nick Bontis. 2013. *Positioning Management Accounting on The Intellectual Capital Agenda*. *Int. J. Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, Vol. 4, Nos. 4/5. pp.336-359.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2009. *Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Dewi, Nisa Ayu C. dan Isyuardhana, Deannes. 2014. *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 18(2), 233-248.
- Fajarini, I., dan Firmansyah, R. 2012. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4 No. 1, Maret 2012, pp.112.
- Fama, E. F. 1978. *The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision On The Welfare of its Opportunity Set and Corporate*.
- Firer, S., dan S.M. Williams. 2003. "*Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348 – 360.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. N. 2013. Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Guthrie, J., dan R. Petty. 2006. "*The Voluntary Reporting of Intellectual Capital; Comparing Evidence from Hongkong and Australia*". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 7 No. 2. pp. 254 – 271.
- Husnan, Suad. 2010. Manajemen Keuangan teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPF.
- Iqbal, Muhammad. 2015. Regresi Data Panel. Tahap Analisis. Pebanas.
- Jayati, Sonya Erythrina. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Juwariyah, Esti Suharnik. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Perbankan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Research Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.
- Juwita, Rakhmini dan Aurora Angela. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indoensia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.8 No.1.

- Kartikasari, Yohannita Dwi. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kristanto, D.A. 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Harga Saham melalui ROA pada Perbankan yang Go Public di BEI periode 2008-2010. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Universitas Negeri Malang*.
- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafrudin. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal*. Pontianak.
- Megawati, Ninis. 2016. Pengaruh *Goodwill* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Research Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Marcela, Erlita dan Budi S Purnomo. 2016. Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*. VOL. 5 No. 2.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Pramelasari, Y. M. 2010. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Pulic, A. 2011. *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. Paper presented at The 2nd McMaster Word Congres on Measuring and Managing Intellectual Capital by The Austrian Team for Intellectual Capital.
- Puspitasari, Elen dan Ceacilia Srimindarti. 2014. “Peran Indikator Kekayaan Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 10 No. 1. Maret 2014. pp. 59 – 77.
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No.1, 120.
- Rachmawati, Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Jurnal*. Makasar.
- Rivai, Veithzal, Ahmad Fawzi Mohd. Basri. 2005. *Performance appraisal: Sistem yang tepat menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.

- Santoso, Setyarini. 2010. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal. Universitas International Batam, Riau.
- Schuler, R.S., dan Jackson S.E. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 6, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Solikhah, Badingatus. Abdul Rohman, Wahyu Meiranto. 2010. Implikasi *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance, Growth, dan Market Value*; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. Jurnal. Purwokerto.
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arun dan MI Mitha Dwi Restuti. 2014. “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening”. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 18 No.1.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarsih, N.M dan Ni Putu Yuria Mendra. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin: 20-23 September.
- Susanti. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI 2013-2015. Jurnal Bisnis Darmajaya. Vol.02. No. 02.
- Swapradinta, Kurnia Dwi. 2016. Analisis Faktor Determinasi pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tan, H. P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. *Intellectual Capital and Financial Return of Companies*. Journal of Intellectual Capital. Vol. 8 No. 1. pp. 76 – 95.
- Ulum, Ihyaul., Imam Ghozali dan Anis Chairi. 2008. *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli.
- Wicaksana, Aditya. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan dan Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widiatmoko, Reza Galih. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Yuniasih, Ni Wayan, Dewa G. Wirama, dan Dewa N. Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Yusuf, a., Gasim. 2015. Relevansi Nilai Modal Intelektual Terhadap Nilai Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6 No. 6 P. 175-340.